

PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VI SD NEGERI BULUBRANGSI KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN

Rohnifah ^{1,*}, Mustofa ², Sutardi ³

¹ SD Negeri Bulubrangsi Lamongan - Indonesia

²⁻³ Universitas Islam Darul Ulum - Indonesia;

¹ rohnifah78@gmail.com; ² tofa09@unisda.ac.id; ³ sutardi@unisda.ac.id;

ARTICLE INFO

Article history

Received:

10-05-2024

Revised:

20-05-2024

Accepted:

30-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning/PBL) pada materi menulis teks deskripsi siswa kelas VI di SD Negeri Bulubrangsi, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan kolaboratif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 13 siswa kelas VI SD Negeri Bulubrangsi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes menulis teks deskripsi. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, panduan wawancara, angket, dan rubrik penilaian teks deskripsi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan problem based learning (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, dan motivasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Bulubrangsi. PBL juga membantu siswa mengembangkan keterampilan lain yang penting untuk pembelajaran abad ke-21, seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Penelitian ini merekomendasikan penerapan PBL sebagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Pendekatan Pembelajaran, Problem Based Learning, Menulis Teks Deskripsi*

ABSTRACT

This study aims to examine the application of Problem Based Learning (PBL) on the material for writing descriptive texts for grade VI students at SD Negeri Bulubrangsi, Laren District, Lamongan Regency. PBL is a student-centered learning approach and uses real-world problems as a context for students to develop critical thinking skills, problem solving, and collaborative skills. This study uses a qualitative descriptive research method involving planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 13 grade VI students of SD Negeri Bulubrangsi. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and descriptive text writing tests. The research instruments included observation sheets, interview guides, questionnaires, and descriptive text assessment rubrics. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the application of *Problem Based Learning* (PBL) can improve students' descriptive text writing skills. In addition, students showed an increase in critical thinking skills, the ability to work together in groups, and learning motivation. The conclusion of this study is that the application of PBL is effective in improving the descriptive text writing skills of grade VI

students of SD Negeri Bulubrangsi. PBL also helps students develop other skills that are important for 21st century learning, such as critical thinking and collaboration. This study recommends the application of PBL as an innovative learning strategy to improve the quality of writing learning in elementary schools.

Keywords: *Learning Approach, Problem Based Learning, Writing Descriptive Text*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Menulis merupakan proses kreatif menuangkan sebuah gagasan yang kita miliki didalam selembar kertas sehingga gagasan itu tersusun menjadi kata dan sebuah kalimat utuh. Menulis bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun asal kita memiliki ide yang akan disampaikan. Meina (2014: 18) menyebutkan bahwa, melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosial.

Penerapan model pembelajaran yang baik serta penerapan media yang kreatif dapat mempermudah proses pembelajaran dan membentuk pemahaman yang baik bagi siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, guna mengoptimalkan kemampuannya dan menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Trianto (2007:01) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah salah satu suatu pola yang berisi perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas atau kegiatan dalam tutorial.

Model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui penyelesaian masalah dunia nyata. (Gd. Gunantara, 2014:2). Dalam Problem Based Learning (PBL), siswa diberikan sebuah masalah kompleks yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Mereka kemudian bekerja secara mandiri atau dalam kelompok untuk mencari solusi untuk masalah tersebut. Pendekatan ini menekankan pada pemecahan masalah, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas penerapan pendekatan PBL pada pembelajaran menulis teks deskripsi bagi siswa kelas VI di SD Negeri Bulubrangsi. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di tingkat SD serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Penerapan model Problem Based Learning pada keterampilan menulis diharapkan agar siswa tidak lagi bersikap pasif dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan mampu memotivasi dan menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VI SD Negeri Bulubrangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan"..

Metode

Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Metode Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *team games tournament* Sugiyono (2014:3) mengatakan, “metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga, metode penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran”.

Melihat pernyataan di atas jelas bahwa dalam melakukan penelitian maka alat yang digunakan adalah metode itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Noor (2014:112) mengatakan metode eksperimen sebagai berikut, “metode eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual”.

Hasil dan Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berikut merupakan penerapan pembelajaran ditinjau dari aktivitas guru

- (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- (3) Membagi dalam kelompok berpasangan
- (4) Memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis teks deskripsi
- (5) Mengintruksi siswa dalam membuat teks deskripsi
- (6) Mengintruksi siswa dalam menyusun struktur kalimat teks deskripsi
- (7) Mengintruksi siswa dalam menyusun unsur teks deskripsi
- (8) Mengintruksi siswa untuk memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam menulis teks deskripsi
- (9) Memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis teks deskripsi
- (10) Melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi

Adapun data aktivitas guru yang diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas guru kelas VI SD Negeri Bulubrangi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Observasi terhadap Guru dalam Pembelajaran

Nama	Hal-hal yang diamati										Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Zainal Arifin, S.Pd.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	90
Jumlah											28	93
Nilai Rata-rata											93	

Kriteria Penilaian

- Skor 3 = Baik
- Skor 2 = Cukup
- Skor 1 = Kurang

Perolehan skor 93 terhadap observasi aktivitas guru.

Berdasarkan tabel penilaian aktivitas guru di atas dapat disimpulkan hasil perincian tiap aktivitas guru pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	√		
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
3.	Membagi dalam kelompok berpasangan		√	
4.	Memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis teks deskripsi	√		
5.	Mengintruksi siswa dalam membuat tulisan teks deskripsi	√		
6.	Mengintruksi siswa dalam menyusun paragraf teks deskripsi		√	
7.	Mengintruksi siswa dalam menyusun isi teks deskripsi	√		
8.	Mengintruksi siswa untuk memperhatikan gambar atau vidio dalam menulis teks deskripsi		√	
9.	Memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis teks deskripsi	√		
10.	Melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi	√		

Kriteria Penilaian

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 hasil aktivitas guru dalam menulis teks deskripsi di atas dapat diambil simpulan bahwa aktivitas guru dalam menulis teks deskripsi termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 93.

Sementara itu berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui perincian tiap aspek aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi adalah sebagai berikut: (1) aktivitas guru pada "*menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa*" diperoleh kategori baik, (2) aktivitas guru pada "*memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru*" diperoleh kategori baik, (3) aktivitas guru "*membagi dalam kelompok berpasangan*" diperoleh kategori cukup, (4) aktivitas guru pada "*memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis teks deskripsi*" diperoleh kategori baik, (5) aktivitas guru pada "*mengintruksi siswa dalam membuat judul teks deskripsi*" diperoleh kategori baik, (6) aktivitas guru "*Mengintruksi siswa dalam menyusun paragraf teks deskripsi*" diperoleh kategori cukup (7) Aktivitas guru pada "*mengintruksi siswa dalam menyusun isi teks deskripsi*" diperoleh kategori baik, (8) aktivitas guru "*Mengintruksi siswa untuk memperhatikan gambar atau vidio dalam menulis teks deskripsi*" diperoleh kategori cukup, (9) aktivitas guru pada "*memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil*

menulis teks deskripsi” diperoleh kategori baik, dan (10) aktivitas guru pada “melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi” diperoleh kategori baik.

2. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Problem Based Learning

Respon pembelajaran dilaksanakan untuk memperoleh informasi bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran problem based learning pada materi menulis teks deskripsi. Informasi didapat melalui teknik kuesioner yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Data respon siswa meliputi:

- (1) Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan *Problem Based Learning* lebih menyenangkan?
- (2) Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan *Problem Based Learning* dapat menumbuhkan minat belajar Anda?
- (3) Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan *Problem Based Learning* lebih mempermudah dalam menulis teks deskripsi?
- (4) Apakah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan *Problem Based Learning* mempermudah dalam membuat judul teks deskripsi?
- (5) Apakah Anda mudah dalam menyusun struktur kalimat teks deskripsi dengan menggunakan *Problem Based Learning*?
- (6) Apakah kamu mudah dalam menyusun unsur teks deskripsi dengan menggunakan *Problem Based Learning*?
- (7) Apakah dengan menggunakan problem based learning kamu dapat membuat teks deskripsi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?

Hasil data respon siswa terhadap penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan problem based learning selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3
Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Hal-hal yang direspon							Jml	Skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Venia Try Septiani	2	2	2	2	1	2	2	13	93
2	Auliya Anugerah Abadi	2	2	2	2	1	2	1	12	91
3	A Abdurrohman Akhmad	1	2	2	1	2	2	2	12	86
4	Aysel Quthbie Zayan	2	2	2	2	2	2	2	14	100
5	Bimasena Manggala	2	2	2	1	2	1	1	11	89
6	Hengky Kurnia Saputra	2	2	1	2	1	1	2	11	87
7	Moh. Anugrah Arrahman	2	1	2	2	2	1	2	12	86
8	Mohammad Azwar Annas	2	2	2	1	2	2	2	13	93
9	Muhammad Ifdal Fathoni	2	2	2	1	1	2	1	11	84
10	Muhammad Rizky	2	2	1	2	2	2	1	12	86
11	Trivia Ayumi Saskia Zahra	2	2	2	2	2	1	1	12	86
12	Ani Nur Syafa'a	2	2	2	2	1	2	2	13	93
13	Diya Fadhila	2	2	2	2	1	2	1	12	86
	Jumlah								152	1.170
	Nilai Rata-rata								90	

Kriteria penilaian

Skor 2 untuk jawaban Ya = Baik

Skor 1 untuk jawaban Tidak = Cukup

Berdasarkan tabel respons siswa di atas, dapat disimpulkan hasil perincian respons siswa pada tabel 4.6

Tabel 4
Rekapitulasi Respons Siswa

No.	Pertanyaan	Skor	
		Ya (2)	Tidak (1)
1.	Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> lebih menyenangkan?	12	1
2.	Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> dapat menumbuhkan minat belajar Anda?	11	2
3.	Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> lebih mempermudah dalam menulis teks deskripsi?	9	4
4.	Apakah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> mempermudah dalam membuat teks deskripsi?	9	4
5.	Apakah Anda mudah dalam menyusun struktur kalimat teks deskripsi dengan menggunakan <i>problem based learning</i> ?	9	4
6.	Apakah kamu mudah dalam menyusun unsur teks deskripsi dengan menggunakan <i>problem based learning</i> ?	10	3
7.	Apakah dengan menggunakan <i>problem based learning</i> kamu dapat membuat teks deskripsi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?	8	5

Kriteria penilaian

Skor 2 untuk jawaban Ya = Baik

Skor 1 untuk jawaban Tidak = Cukup

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas VI SD Negeri Bulubrangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan *problem based learning* termasuk dalam kriteria penilaian yang **Sangat Baik**. Hal ini berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh yaitu **90**.

Sementara itu berdasarkan data respons siswa pada tabel 4.6 di atas, tentang pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan *problem based learning*, hasil respon siswa sebagai berikut: (1) pada respons siswa "Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *problem based learning* lebih menyenangkan?" diperoleh hasil sebanyak 12 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 1 siswa pada jawaban Tidak, (2) pada respons siswa "Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *problem based learning* dapat menumbuhkan minat belajar Anda?" diperoleh hasil

sebanyak 11 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 2 siswa pada jawaban Tidak, (3) pada respons siswa *"Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning lebih mempermudah dalam menulis teks deskripsi?"* dapat menumbuhkan minat belajar Anda?" diperoleh hasil sebanyak 9 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 4 siswa pada jawaban Tidak, (4) pada respons siswa *"Apakah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning mempermudah dalam membuat judul teks deskripsi?"* diperoleh hasil sebanyak 9 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 4 siswa pada jawaban Tidak. (5) pada respons siswa *"Apakah Anda mudah dalam menyusun struktur kalimat teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning?"* diperoleh hasil sebanyak 9 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 4 siswa pada jawaban Tidak, (6) pada respons siswa *"Apakah kamu mudah dalam menyusun unsur teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning?"* diperoleh hasil sebanyak 10 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 3 siswa pada jawaban Tidak, dan (7) pada respons siswa *"Apakah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning kamu dapat membuat teks deskripsi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?"* diperoleh hasil sebanyak 8 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 5 siswa pada jawaban Tidak.

Berdasarkan respons siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil respons dengan nilai tertinggi pada skor baik atau jawaban "Ya" terdapat pada *"Apakah belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran problem based learning lebih menyenangkan?"* yakni sebanyak 12 siswa, sedangkan hasil respons dengan nilai terendah terdapat pada *"Apakah dengan menggunakan pembelajaran problem based learning kamu dapat membuat teks deskripsi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?"* yakni sebanyak 1 siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VI SD Negeri Bulubrangi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 93. Guru telah menjalankan berbagai aktivitas pembelajaran secara optimal, seperti menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, memberikan kesempatan bertanya, serta menginstruksikan siswa dalam menyusun teks deskripsi. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih berada dalam kategori cukup, seperti pembagian kelompok berpasangan, penyusunan paragraf, serta penggunaan gambar atau video sebagai referensi dalam menulis teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum aktivitas guru telah berjalan efektif, namun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

Sementara itu, respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan Problem Based Learning juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai rata-rata 90. Sebagian besar siswa merasa bahwa pendekatan ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan minat belajar, dan mempermudah dalam menyusun teks deskripsi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih merasa kesulitan dalam menyusun struktur kalimat dan unsur teks deskripsi. Namun, secara keseluruhan, metode Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam materi menulis teks deskripsi.

Daftar Pustaka

- Al Ayubi, A. S. S., Lestari, L. T., & Ihsan, B. (2024). *Sumative Analysis Based On Level Of Difficulty Based On Hots Items In Indonesian Language Subject Class VII MTs Al Khoiriyah*. EDU-KATA, 10(1), 36-46.
- Gunantara, Gd. (2014). *Problem-Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Hendryadi, et al. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Meina. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rosyidatul, U., Mustofa, M., & Selirowangi, N. B. (2019). *Pembelajaran Menulis Esai Dengan Pendekatan Kontekstual Dan Media Video Di Kelas XI SMA Darul 'Ulum Sugio*. HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, 11(2), 128-132.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.